

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SESUDAH
KRISIS 2008



Disusun oleh :

Mutiara Palullungan

(12140038)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN
SESUDAH KRISIS 2008

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Prodi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Mutiara Palullungan
12140038

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SESUDAH
KRISIS 2008**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

MUTIARA PALULLUNGAN

NIM : 12140038

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 19 April 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA. :

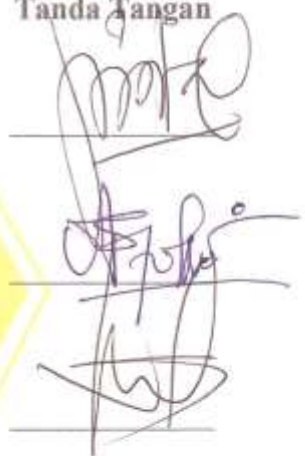
(Ketua Tim / Dosen Penguji)

2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA. :

(Dosen Penguji)

3. Dr. Murti Lestari, M.Si. :

(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 27 APR 2018

Disahkan Oleh :

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi,



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS 2008

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi pencabutan gelar saya.



12140038

HALAMAN MOTTO

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

(Yesaya 41 : 10)

“Apa yang ditaburkan seseorang, itu akan dituai juga, dan upah seseorang itu sesuai dengan perbuatannya.”

(St. Leo Agung)

“If you can dream it, you can achieve it.”

(Zig Ziglar)

“Success is not the key to happiness. Happiness is the key to success. If you love what you are doing, you will be successful.”

(Albert Schweitzer)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buah pikiran ini penulis persembahkan untuk :

**Papa dan Mama Tercinta, Nober Palullungan, Intan
Palullungan, Berlian Palullungan, Derik Sampelayuk,
Keluarga yang Penulis Sayangi dan Banggakan.**

Penulis bersyukur dan bangga berada di Keluarga ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, bimbingan dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Krisis 2008.”

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penyelesaian Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat, rahmat dan pengetahuan kepada saya melalui kesehatan, semangat, dan inspirasi sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Singgih Santoso, M.M. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Ibu Dr. Murti Lestari, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu serta bimbingan, petunjuk, dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Bisnis UKDW yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Pak Edi yang telah membantu dan memberikan pengarahan terhadap pengolahan data dengan aplikasi Eviews.
6. Keluarga penulis tercinta, Papa, Mama, Nober, Atci, Lin, Derik dan keponakan-keponakan serta keluarga penulis. Terima kasih untuk segala

bentuk kasih, doa, dukungan, dan perhatian yang diberikan untuk penulis dalam menyusun laporan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat penulis (Jay dan Imma) dan Akuntansi 2014 Universitas Kristen Duta Wacana yang senantiasa memberikan bantuan serta dukungan, baik secara moril maupun spiritualitas dalam penyusunan laporan dan pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun bagi pemakai Skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 2 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Klasifikasi Bank	8
2.1.2 Manajemen Bank	10
2.1.3 Kinerja Keuangan Bank	12
2.1.4 Krisis Keuangan	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	20
2.3.1 Hubungan Kinerja Keuangan terhadap Rasio Bank	21
2.3.2 Pengaruh LDR terhadap Kinerja Keuangan Bank	21
2.3.3 Pengaruh CAR terhadap Kinerja Keuangan Bank	22

2.3.4	Pengaruh NIM terhadap Kinerja Keuangan Bank	23
2.3.5	Pengaruh NPL terhadap Kinerja Keuangan Bank	23
2.3.6	Pengaruh BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Data.....	25
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	26
3.2.1	Variabel Dependen	26
3.2.2	Variabel Independen.....	27
3.3	Desain Penelitian	29
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	29
3.4.1	Model Estimasi	29
3.4.2	Analisis Data	31
3.4.3	Tahapan Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN		39
4.1	Analisis Statistik Deskriptif	39
4.2	Hasil Pengolahan Data	43
4.2.1	Model Ordinary Least Square	43
4.2.2	Hasil Estimasi Fixed Effect	49
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	57
4.3	Pembahasan	60
4.3.1	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap ROA Sebelum Krisis	60
4.3.2	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap ROA Setelah Krisis	61
4.3.3	Perbandingan ROA Sebelum dan Setelah Krisis.....	62
4.3.4	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap ROE Sebelum Krisis	64
4.3.5	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap ROE Setelah Krisis.....	65
4.3.6	Perbandingan ROE Sebelum dan Setelah Krisis	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Keterbatasan dan Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	39
TABEL 4.2 Common Effect : Variabel ROA SebelumKrisis	43
TABEL 4.3 Common Effect : Variabel ROA SetelahKrisis.....	44
TABEL 4.4 Common Effect : Variabel ROE SebelumKrisis.....	44
TABEL 4.5 Common Effect : Variabel ROE SetelahKrisis	44
TABEL 4.6Fixed Effect : Variabel ROA SebelumKrisis	45
TABEL 4.7 Fixed Effect : Variabel ROA SetelahKrisis	45
TABEL 4.8 Fixed Effect : Variabel ROE SebelumKrisis.....	45
TABEL 4.9Fixed Effect : Variabel ROE SetelahKrisis.....	46
TABEL 4.10Random Effect : Variabel ROA SebelumKrisis.....	46
TABEL 4.11 Random Effect : Variabel ROA SetelahKrisis.....	46
TABEL 4.12 Random Effect : Variabel ROE SebelumKrisis	47
TABEL 4.13 Random Effect : Variabel ROE SetelahKrisis	47
TABEL 4.14 HasilUji Chow-Test : Variabel ROA	48
TABEL 4.15 HasilUji Chow-Test : Variabel ROE.....	48
TABEL 4.16 HasilUjiHausman Test : Variabel ROA.....	48
TABEL 4.17HasilUjiHausman Test : Variabel ROE	49
TABEL 4.18Fixed Effect : Variabel ROA SebelumKrisis	50
TABEL 4.19 Fixed Effect : Variabel ROA SetelahKrisis	51
TABEL 4.20 Fixed Effect : Variabel ROE SebelumKrisis.....	54
TABEL 4.21 Fixed Effect : Variabel ROE SetelahKrisis.....	55
TABEL 4.22 HasilUjiNormalitas.....	58
TABEL 4.23 HasilUjiMultikolinearitasSebelumKrisis	58
TABEL 4.24 HasilUjiMultikolinearitasSetelahKrisis	58
TABEL 4.25 HasilUjiAutokorelasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian untuk ROA	20
GAMBAR 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian untuk ROE	21
GAMBAR 3.1 Hubungan Rasio Bank terhadap ROA	29
GAMBAR 3.2 Hubungan Rasio Bank terhadap ROE	29

©UKDWN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Hasil Statistik Deskriptif	77
LAMPIRAN 2 Hasil Model Regresi	78
LAMPIRAN 3 Hasil Uji Test Pemilihan Model	90
LAMPIRAN 4 Uji Asumsi Klasik	97
LAMPIRAN 5 Data Penelitian	99

©UKDWN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Krisis 2008. Rasio Profitabilitas yang saya gunakan sebagai variabel dependen adalah ROA dan ROE sebagai proksi dari kinerja keuangan perbankan. Penelitian menggunakan data laporan tahunan berbagai klasifikasi bank pada periode pengamatan 2004 – 2007 (sebelum krisis) dan 2008 – 2016 (setelah krisis). Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*. Model ini diestimasi dengan *generalized least square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum krisis NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan setelah krisis NIM, NPL dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, sebelum krisis LDR, NPL dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan setelah krisis semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Kata kunci : Krisis 2008, Profitabilitas, dan Rasio Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze Bank Financial Performance Before and After Crisis 2008. Profitability ratios that researchers use as a dependent variables is ROA and ROE as a proxy of financial performance banking. The study used annual report data of various bank classifications in the period 2004 - 2007 (before crisis) and 2008 - 2016 (after the crisis). This research uses panel data regression model with Fixed Effect Model approach. This model is estimated by generalized least square. The results showed that before the crisis NIM and BOPO have a significant effect on ROA, while after crisis NIM, NPL and BOPO have significant effect to ROA. In addition, before the crisis LDR, NPL and BOPO had a significant effect on ROE, whereas after crisis all independent variables had significant effect on ROE.

Keywords : Crisis 2008, Profitability, and Financial Ratio.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Krisis 2008. Rasio Profitabilitas yang saya gunakan sebagai variabel dependen adalah ROA dan ROE sebagai proksi dari kinerja keuangan perbankan. Penelitian menggunakan data laporan tahunan berbagai klasifikasi bank pada periode pengamatan 2004 – 2007 (sebelum krisis) dan 2008 – 2016 (setelah krisis). Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*. Model ini diestimasi dengan *generalized least square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum krisis NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan setelah krisis NIM, NPL dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, sebelum krisis LDR, NPL dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan setelah krisis semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Kata kunci : Krisis 2008, Profitabilitas, dan Rasio Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze Bank Financial Performance Before and After Crisis 2008. Profitability ratios that researchers use as a dependent variables is ROA and ROE as a proxy of financial performance banking. The study used annual report data of various bank classifications in the period 2004 - 2007 (before crisis) and 2008 - 2016 (after the crisis). This research uses panel data regression model with Fixed Effect Model approach. This model is estimated by generalized least square. The results showed that before the crisis NIM and BOPO have a significant effect on ROA, while after crisis NIM, NPL and BOPO have significant effect to ROA. In addition, before the crisis LDR, NPL and BOPO had a significant effect on ROE, whereas after crisis all independent variables had significant effect on ROE.

Keywords : Crisis 2008, Profitability, and Financial Ratio.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya, secara khusus dalam hal keuangan (IAI, 2007). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, pemangku kepentingan sangat terbantu dengan laporan keuangan. Salah satu perusahaan yang sangat terbantu dengan adanya laporan keuangan adalah lembaga keuangan, yaitu lembaga yang oprasional dan asetnya mayoritas berbentuk keuangan.

Peran lembaga keuangan sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan merupakan lembaga penghubung antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Salah satu lembaga keuangan adalah perbankan. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sesuai pengertian ini, maka bank memiliki peran penting dalam perekonomian. Oleh sebab itu, suatu bank harus memiliki kinerja keuangan yang baik, karena apabila kinerja keuangan bank buruk maka kepercayaan masyarakat terhadap perbankan menjadi menurun dan hal ini akan membahayakan perekonomian.

Laporan keuangan bank merupakan salah satu sumber utama yang menjadi dasar penilaian kinerja keuangan pada bank. Dari laporan tersebut, tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Beberapa indikatornya berupa rasio-rasio keuangan yang dapat dilihat dan dihitung berdasarkan laporan keuangan bank tersebut.

Kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan dengan baik dan normal, dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik berdasarkan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Menurut SK Direksi Bank Indonesia No. 30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998, suatu bank dikatakan sehat apabila bebas perselisihan interes, tidak ada campur tangan pihak ekstern, terhindar dari praktek perbankan lain yang dapat membahayakan usaha bank. Tingkat kesehatan bank perlu terus dipelihara untuk menjaga kestabilan perekonomian dan kepercayaan masyarakat.

Pentingnya industri perbankan dalam mendukung kestabilan perekonomian mendorong pemerintah untuk membangun industri perbankan dengan baik. Salah satu kebijakan penting yang telah dilakukan adalah deregulasi. Deregulasi yang pertama dilakukan pada tanggal 1 Juni 1983. Isi deregulasi tersebut adalah tentang penghapusan pagu kredit, pembebasan penentuan tingkat bunga, dan mengurangi pemberian kredit likuiditas. Deregulasi berikutnya adalah deregulasi pada tanggal 27 Oktober 1988 yang dikenal dengan paket 27 Oktober 1988. Deregulasi ini, berisi tentang kemudahan pendirian bank baru dan pembukaan kantor cabang. Dampak dari deregulasi ini, banyak bank baru yang muncul dan persaingan menjadi sangat ketat. Pesatnya perkembangan bank di Indonesia pada tahun 1988

– 1996, mengalami masalah di tahun 1997 – 1998 akibat krisis valuta asing yang kemudian berdampak pada perbankan. Pemerintah, dalam hal ini Bank Indonesia, berupaya keras dalam menangani dan menanggulangi masalah tersebut. Krisis yang terjadi pada tahun 1997 – 1998 menjadi pelajaran berat bagi pemerintah dan Bank Indonesia untuk melakukan pembenahan di sektor perbankan.

Kondisi perbankan yang stabil tersebut tidak berlangsung lama. Krisis keuangan kembali terajadi pada tahun 2008. Krisis tersebut berasal dari Amerika Serikat, akibat macetnya kredit properti (*subprime mortgage*) atau surat kredit perumahan (KPR). Hal ini juga diikuti dengan jatuhnya lembaga-lembaga keuangan di Amerika Serikat pada saat itu. KPR yang berbunga rendah menyebabkan meningkatnya permintaan rumah. Rendahnya tingkat suku bunga di tahun tersebut dikarenakan Bank Sentral AS mengantisipasi kelesuan investasi akibat dampak runtuhnya saham-saham teknologi (*burst of internet bubble*). Kredit properti memberi suku bunga tetap selama tiga tahun yang membuat banyak orang membeli rumah dan berharap bisa menjual dalam tiga tahun sebelum suku bunga disesuaikan. Akibat rendahnya suku bunga tersebut, masyarakat Amerika Serikat menjadi sangat konsumtif (Sudarsono, 2009). Masyarakat di Amerika hidup dalam konsumerisme di luar batas kemampuan pendapatan yang mereka terima. Sementara itu, lembaga-lembaga pemberi kredit pemilikan rumah umumnya meminjam dana jangka pendek dari pihak lain, termasuk lembaga keuangan. Perusahaan pembiayaan kredit rumah juga menjual surat hutang kepada lembaga-lembaga investasi dan investor di berbagai negara (Departemen Komunikasi dan Informatika, 2008).

Ternyata banyak pemilik rumah di Amerika Serikat yang tidak mampu membayar kewajiban kredit KPR. Hal ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan pemberi KPR menghadapi kredit macet dan tidak mampu membayar kembali utangnya. Disisi lain, banyak rumah yang disita oleh bank dan saat dijual kembali ternyata harga pasar properti sudah turun drastis. Kredit macet di sektor properti ini nampaknya mempengaruhi likuiditas keuangan lembaga keuangan terutama sistem perbankan.

Kondisi diatas menyebabkan bank-bank serta lembaga keuangan Amerika Serikat dan beberapa negara ikut terkena dampaknya. Krisis keuangan yang terjadi di Amerika Serikat pada saat itu sangat mempengaruhi keuangan dunia. Hal ini terjadi karena perekonomian di dunia saling terhubung satu dengan yang lainnya, sehingga peristiwa yang terjadi di suatu negara akan sangat berpengaruh di negara lain. Apalagi Amerika Serikat merupakan negara adidaya. Krisis yang terjadi di Amerika Serikat tersebut secara tidak langsung juga berdampak bagi Indonesia. Dampak yang muncul diantaranya ialah perlambatan pertumbuhan ekonomi, merosotnya indeks harga saham di BEI secara tajam, merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dollar US, bahkan pemerintah sulit mencari pinjaman di pasar keuangan dan sektor perbankan yang mengalami kesulitan likuiditas. Dari berbagai dampak tersebut kesulitan likuiditas perbankan menjadi masalah yang sangat penting, karena akan berdampak pada kinerja keuangan perbankan, yang selanjutnya mempengaruhi perekonomian secara luas. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Krisis 2008”**.

Penelitian ini berfokus pada delapan (8) bank di Indonesia yang terdiri dari 2 bank BUMN, 2 bank asing, 2 bank swasta dan 2 bank BPD. Hal ini dilakukan untuk melihat dan menganalisis kinerja keuangan berbagai klasifikasi bank agar mewakili secara merata dalam industri perbankan. Selain itu, bank yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bank-bank terbesar di Indonesia sesuai kelompoknya. Pemilihan bank terbesar di Indonesia dikarenakan perbankan yang besar memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian dibandingkan dengan bank-bank kecil. Bank-bank besar yang digunakan dalam penelitian ini pada umumnya adalah bank devisa yang dengan demikian akan sangat terpengaruh oleh guncangan yang terjadi di pasar perbankan internasional.

Pada penelitian ini, variabel dependen menggunakan ROA dan ROE untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank. Variabel independen yang peneliti pilih adalah LDR, CAR, NIM, NPL dan BOPO. Hal ini dikarenakan krisis 2008 yang terjadi sangat memengaruhi likuiditas, operasional perbankan, kecukupan modal, bunga, dan kredit di suatu bank.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana kinerja keuangan bank sebelum (2004 – 2007) dan sesudah (2008 - 2016) krisis global tahun 2008 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kinerja keuangan bank sebelum (2004 – 2007) dan sesudah (2008 – 2016) krisis global tahun 2008.

1.4 Kontribusi Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Sebagai pembandingan antara konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya dengan prakteknya di dunia nyata yang ada kaitannya dengan pengukuran kinerja keuangan.

2. Bagi Lembaga Perbankan

Untuk memberikan masukan yang berguna bagi lembaga perbankan agar lebih meningkatkan kinerja bank dengan mengembangkan industri perbankan Indonesia.

3. Bagi Pengguna Jasa Perbankan.

Sebagai bahan informasi bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan.

4. Bagi peneliti lain

Menambah pengetahuan dalam akuntansi dan perbankan, serta sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Batasan Penelitian

1. Data yang digunakan adalah data Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Citibank, Hongkong & Shanghai B.C, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, serta Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
2. Data berupa laporan tahunan bank dari tahun 2004 hingga 2016 dan memiliki data yang lengkap untuk penelitian.

3. Rasio keuangan yang diteliti terbatas pada rasio permodalan (CAR), rasio kredit (NPL), rasio pendapatan (NIM, ROA, ROE, BOPO) dan rasio likuiditas (LDR).

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return on Asset (ROA)*

- a. LDR dan CAR sebelum dan sesudah krisis tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank karena bank cenderung berhati-hati dalam menggunakan dananya.
- b. Variabel NIM sebelum dan sesudah krisis menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap ROA yang memperlihatkan bahwa semakin besar nilai NIM akan meningkatkan profit bagi bank.
- c. Variabel NPL sebelum krisis tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena kurangnya kredit yang disalurkan kepada masyarakat sebelum krisis mengakibatkan NPL menjadi rendah. Berbeda setelah krisis terjadi, NPL menunjukkan pengaruh negatif signifikan bagi ROA karena perekonomian Indonesia masa krisis keuangan global berdampak besar pada sektor perbankan terutama dalam penyaluran kredit sehingga berdampak pada kredit macet dan penurunan profit bank.
- d. Variabel BOPO menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap ROA baik sebelum maupun sesudah krisis. Dalam hal ini manajemen bank cukup efisien dalam menjalankan aktivitas operasional menggunakan asetnya baik sebelum maupun sesudah krisis.

2. *Return on Equity* (ROE)

- a. Variabel LDR sebelum dan sesudah krisis berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE karena bank harus menanggung beban kerugian akibat kredit macet yang pada akhirnya membutuhkan modal sehingga mengakibatkan kinerja keuangan bank menurun khususnya bagi ROE.
- b. Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE sebelum krisis, karena bank memiliki modal besar namun tidak menggunakan modalnya secara efektif untuk menghasilkan laba yang mengakibatkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sementara itu, setelah krisis CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE karena bank lebih menggunakan modalnya dalam menanggung kerugian yang dialami bank tersebut.
- c. Variabel NPL sebelum krisis berpengaruh positif signifikan terhadap ROE karena pendapatan yang tinggi dari pengelolaan aset dan modal dapat menutup kerugian yang timbul akibat risiko kredit, sehingga tingginya kredit macet yang diprosikan dalam rasio NPL akan tetap mampu meningkatkan keuntungan bagi bank sebelum krisis. Sementara itu, variabel NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE setelah krisis karena terjadi kredit macet yang mengakibatkan bank menggunakan modal untuk menutupi kerugian yang dialaminya.
- d. Variabel NIM sebelum krisis tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat terjadi karena bank tidak secara efektif menggunakan modalnya untuk menyalurkan kredit. Sementara itu,

setelah krisis NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE yang menunjukkan bahwa setelah krisis bank memperoleh pendapatan bunga dari modal yang mampu meningkatkan kinerja keuangan bank.

e. Variabel BOPO sebelum dan sesudah krisis berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE yang menunjukkan bahwa bank cukup efisien dalam menjalankan aktivitas operasional menggunakan modalnya baik sebelum maupun sesudah krisis.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, baik ROA maupun ROE sebelum dan sesudah krisis, bank cenderung berhati-hati dalam menggunakan dananya terutama dalam hal penyaluran kredit. Bank lebih cenderung menggunakan asset dan modalnya untuk memperoleh pendapatan dari jasa-jasa bank yang lain selain pemberian kredit. Selain itu, modal bank juga cenderung digunakan untuk mengantisipasi setiap kerugian yang dialami oleh bank dibandingkan dengan menginvestasikan modalnya terutama setelah terjadinya krisis.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Beberapa keterbatasan dan saran yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada delapan (8) bank yang diambil dari beberapa klasifikasi bank menurut kelompoknya. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan populasi sampel yang lebih luas agar hasil yang didapatkan lebih baik dan beragam.
2. Penelitian ini hanya menggunakan ROA dan ROE dalam menganalisis kinerja keuangan bank. Pada penelitian selanjutnya, dapat menambahkan

variabel lain atau mengganti variabel dalam menganalisis kinerja keuangan untuk hasil yang lebih baik dan beragam, sehingga dapat dijadikan perbandingan untuk bahan penelitian selanjutnya.

3. Pada uji asumsi klasik, terdapat masalah autokorelasi positif setelah krisis. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya variabel yang digunakan, sehingga pada penelitian selanjutnya variabel yang akan digunakan dapat ditambah agar tidak terdapat masalah autokorelasi.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin., & Tantri, Francis. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Alam, Syamsu. 2005. *Perbaningan Kinerja Keuangan Perbankan Nasional Sebelum, dan Sesudah Krisis Keuangan Global*. Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Vol. 1 No. 1, Januari – April 2009.
- Bank Indonesia. 2011. (PBI) No 18/14/PBI/2016 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.
- Bank Indonesia. 2010. (PBI) No 12/19/PBI/2010 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2015. Fakultas Bisnis. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Defri. 2012. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Oprasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Manajemen, Vol 1 No. 1, September 2012.
- Departemen Keuangan., Departemen komunikasi dan informasi., & BAPPENAS. 2008. *Tanya Jawab Memahami Krisis Keuangan Global Bagaimana Pemerintah Mengantisipasinya*. Jakarta : Departemen Komunikasi dan Informatika.
- Ekananda, Mahyus. 2015. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: CV ALFABETA.
- Fitria, Nurul., & Sari, Raina Linda. 2012. *Analisis Kebijakan Pemberian Kredit dan Pengaruh Non Performing Loan terhadap Loan to Deposit Ratio pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), TBK Cabang Rantau, Aceh Tamiang (Periode 2007 - 2011)*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1 No. 1, Desember 2012.
- Haryanto, Joko Tri. 2017. *Pembelajaran Teori Krisis*. (<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/pembelajaran-teori-krisis/>, diakses tanggal 19 Februari 2018).
- Harun, Usman. 2016. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL terhadap ROA*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 4 No. 1, 2016.

- Hidayawati, Teti Nurul. 2008. *Pengaruh Tingkat Risiko Kredit terhadap Tingkat Profitabilitas Bank*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Program Sarjana Universitas Widyatama.
- Hindarto, Cahyo. 2011. *Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan KAP terhadap Return on Asset*. Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 20 No. 2, Desember 2011.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Standar AKuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lindiasari, Palupi., & Undartik, Sari. 2015. *Analisis Profitabilitas Bank Umum Go Public di Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis : Faktor Internal dan Eksternal*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, Vol. 8 No. 2, Agustus 2015.
- Mahardian, Pandu. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR,BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang : Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Mehta, Anupam. 2012. *Financial Performance of UAE Banking Sector-A Comparison of Before and During Crisis Ratios*. Internasional Journal of Trade, Economics and Finance, Vol. 3 No. 5, October 2012.
- Nezky, Mita. 2013. *Pengaruh Krisis Ekonomi Amerika Serikat terhadap Bursa Saham dan Perdagangan Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Januari 2013.
- Rahmawati, Diah., & Sulistiyo, Budi. (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Krisis Ekonomi Global Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah Periode 2006 - 2010*. Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015.
- Saddique, Asima., Ahmad, Mahmood., Mumtaz, Raheel., & Arif, Muhammad. (2017). *The Effect of Financial Variables on Bank Performance Pre and Post Financial Crisis*. Journal of Financial and Accounting, Vol. 4 No. 6, pp 378 - 382.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

- Saputri, Henny., & Oetomo, Hening Widi. 2016. *Pengaruh CAR, NOPO, NPL dan FDR terhadap ROE pada Bank Devisa*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 5 No. 5, Mei 2016.
- Sari, Tia Melyani., Syam, Dhaniel., & Ulum, Ihyaul. 2012. *Pengaruh Non Performing Loan sebagai Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan*. Jurnal Akuntansi Investasi, Vol. 13 No. 2, 83 - 98.
- SK Direksi Bank Indonesia No. 30/277/KEP/DIR Tgl 19 Maret 1998, Tentang Tingkat Kesehatan Bank.*
- Sudarsono, Heri. 2009. *Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah*. Jurnal Economi Islam, Vol. 3 No. 1, Juli 2009.
- Sukarno, Kartika Wahyu., & Syaichu, Muhammad. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia*. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi, Vol. 3 No. 2, Juli 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 pasal 1 ayat 3 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.*
- Wardiah, Lasmi. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Wibowo, Edhi Satriyo., & Syaichu, Muhammad. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 2 No. 2, 2013.
- Widowati, Sari Ayu., & Suryono, Bambang. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 4 No. 6, 2015.